

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Struktur modal KPS Bogor didominasi oleh aset lancar dalam bentuk modal kerja yang berasal dari modal asing atau hutang. Meskipun hutang bertambah setiap tahunnya, tetapi SHU koperasi tidak mengalami kenaikan pada tahun 2016, hal ini berarti penambahan hutang belum efektif dalam peningkatan SHU.
2. Kinerja keuangan KPS Bogor dari tingkat aktivitasnya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 perputaran total aset mengalami kenaikan dari 1,21 kali menjadi 1,55 kali tetapi turun kembali menjadi 1,29 kali. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan penjualan. Kinerja keuangan KPS Bogor dari tingkat profitabilitasnya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 SHU mengalami kenaikan pada tahun 2015, tetapi pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2016 SHU mengalami penurunan kembali. Profit margin yang mengalami penurunan pada tahun 2016 disebabkan oleh peningkatan penjualan yang tidak dibarengi dengan peningkatan SHU. Kinerja keuangan KPS Bogor dari tingkat *leverage* nya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 rasio ini mengalami penurunan dari 74,40% menjadi 73,51% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 menjadi 77,81%. Kenaikan yang terjadi pada

tahun 2016 disebabkan oleh kenaikan total aset lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total hutang.

3. Kinerja keuangan KPS Bogor dari tingkat *du pont analysis* selama tiga tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,10% dari 9,83% menjadi 11,93% dan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2016 mengalami menjadi 6,70%.

3.2 Saran

A. Bagi Koperasi

1. KPS Bogor perlu memperhatikan pendanaan dengan hutang, karena hutang mengandung resiko terhadap pengembang koperasi. Peningkatan hutang belum tentu akan disertai dengan peningkatan SHU koperasi. Dengan semakin besarnya hutang yang ditanggung koperasi, maka kewajiban koperasi untuk mengembalikan hutang tersebut juga akan semakin besar.
2. Agar tingkat aktivitas perusahaan semakin meningkat sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kebijakan pengumpulan kredit atau piutang.

Agar tingkat profitabilitas dari tahun ke tahun dalam kondisi yang baik, hasil dari pengukuran yang dilakukan dapat dijadikan acuan bagi pengurus koperasi untuk melakukan evaluasi kinerja koordinator dan melakukan efisiensi biaya-biaya baik itu biaya operasional maupun biaya non-operasional atau meningkatkan penjualan.

Agar tingkat *du pont analysis* dari tahun ke tahun tetap dalam kondisi baik maka koperasi harus meningkatkan SHU, karena setiap tahun total hutang

meningkat artinya profitabilitas yang harus ditingkatkan dengan cara yang telah disebutkan sebelumnya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baaru dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yakni dalam program studi manajemen



IKOPIN